

TRADISI *SENBAZURU* DALAM KEBUDAYAAN JEPANG

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Mencapai Gelar Sarjana
Linguistik (S1)**



NARINDRA SEKAR NAHSYABANDI

2020110109

PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG

FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2024

**TRADISI *SENBAZURU* DALAM KEBUDAYAAN JEPANG
SKRIPSI**



NARINDRA SEKAR NAHSYABANDI

2020110109

PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG

FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang penulis susun di bawah bimbingan Indun Roosiani, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Hargo Saptaji, M.A. selaku Dosen Pembimbing II, bukan merupakan jiplakan atau karya orang lain. Sebagian atau seluruh isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis sendiri.

Nama: Narindra Sekar Nahyabandi

NIM : 2020110109

Program Studi : Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Fakultas : Bahasa dan Budaya

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa data dan judul tersebut merupakan hasil jiplakan/plagiat dari karya tulis orang lain, maka sesuai dengan kode etik ilmiah, penulis menyatakan bersedia menerima sanksi termasuk pencopotan/pembatalan gelar akademik oleh pihak Universitas Darma Persada.

Jakarta, 1 Agustus 2024



Narindra Sekar Nahsyabandi

(2020110109)

HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Narindra Sekar Nahsyabandi
NIM : 2020110109
Program Studi : Bahasa dan Kebudayaan Jepang
Fakultas : Bahasa dan Budaya
Judul Skripsi : Tradisi *Senbazuru* dalam Kebudayaan Jepang

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I : Indun Roosiani, M.Si
Pembimbing II : Hargo Saptaji, M.A.
Ketua Program Studi : Hayun Nurdiniyah, M.Si.

untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Kamis, 1 Agustus 2024 pada
Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Bahasa dan Budaya,
Universitas Darma Persada.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Sarjana yang berjudul:

Tradisi *Senbazuru* dalam Kebudayaan Jepang

Telah diterima baik dan diujikan pada tanggal 01 Agustus 2024 di hadapan Panitia Sidang Skripsi Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Bahasa dan Budaya

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari

Pembimbing I



(Indun Roosiani, M.Si.)

Pembimbing II



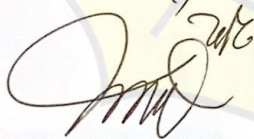
(Hargo Saptaji, M.A.)

Ketua Penguji



(Yessy Harun, M.Pd)

**Ketua Program Studi Bahasa dan
Kebudayaan Jepang**



(Hayun Nurdiniyah, M.Si.)

**Dekan Fakultas
Bahasa dan Budaya**



FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA

(Dr. C. Dewi Hartati, S.S., M.Si.)

ABSTRAK

Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap *senbazuru* yang merupakan rangkaian origami bangau yang kemudian digantung didepan rumah atau kuil. Masyarakat Jepang percaya bahwa dengan membuat *senbazuru* keinginan seseorang akan cepat terkabul dan diberikan kesembuhan. . Menurut kepercayaan keyakinan *Shinto* dan Buddha burung bangau dianggap sebagai hewan yang sakral dan dapat membawa keberuntungan. Penelitian ini hendak mengangkat masalah mengenai mitos *senbazuru* yang dipercaya dapat mengabulkan dan memberikan kesembuhan dalam kebudayaan Jepang, nilai religi, nilai *zen*, makna warna dan perkembangan tradisi *senbazuru* dalam kebudayaan Jepang. Penelitian “Tradisi *Senbazuru* dalam Kebudayaan Jepang” bertujuan untuk mempelajari sisi historis dan religi pada *senbazuru* dalam kebudayaan Jepang. Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode analisis.

Hasil analisis didapatkan bahwa kepercayaan bahwa *senbazuru* dapat mengabulkan permintaan dan keberkahan berakar dari ajaran Buddha dan kepercayaan *Shinto*. Kedua keyakinan tersebut menganggap bahwa hewan bangau merupakan tunggangan dewa dan dipercaya sebagai utusan dewa. *Senbazuru* kemudian semakin terkenal secara luas karena kisah Sadako Sasaki, seorang gadis yang terkena penyakit kanker darah akibat efek radiasi bom di Hiroshima. Sadako kemudian membawa pesan perdamaian melalui *senbazuru*. Hingga saat ini, masyarakat Jepang masih mempertahankan tradisi *senbazuru*.

Kata kunci: *senbazuru*, origami, kebudayaan, tradisi

概要

この研究では、千羽鶴について分析する。千羽鶴とは、折り紙で作った鶴を家や寺の前に吊るすものである。日本人は、千羽鶴を作ることによって願いが早く叶い、癒しを与えてくれると信じている。神道や仏教では、鶴は神聖な動物とされ、幸運をもたらすと信じられている。日本文化における千羽鶴の伝統は、日本文化における千羽鶴の歴史的、宗教的側面を研究することを目的としている。日本文化における千羽鶴の伝統」という研究は、日本文化における千羽鶴の歴史的、宗教的側面を研究することを目的としている。

分析の結果、千羽鶴が願いや祝福を叶えてくれるという信仰は、仏教の教えと神道の信仰にルーツがあることがわかった。どちらも鶴は神の乗り物であり、神の使いであると考えられている。千羽鶴が広く知られるようになったのは、広島原爆の放射能の影響で血液のがんを発症した少女、佐々木禎子の物語がきっかけである。貞子は千羽鶴を通して平和のメッセージを伝えた。今日に至るまで、日本人は千羽鶴の伝統を守り続けている。

キーワード：千羽鶴、折り紙、文化、伝統

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis ingin menyampaikan rasa Syukur kepada Allah S.W.T. Atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Tradisi Senbazuru dalam Kebudayaan Jepang”. Skripsi ini disusun dengan tujuan syarat untuk kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Linguistik Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Universitas Darma Persada.

Penulis ingin menghanturkan terima kasih kepada beberapa pihak yang mendukung dan mendoakan penulis dalam proses mengerjakan skripsi.

1. Ibu Indun Roosiani, M.Si. selaku dosen pembimbing satu penulis yang sudah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis, memberikan arahan, memotivasi dan mendukung penulis dalam proses mengerjakan skripsi hingga penulis menyelesaikan skripsi. Ibu Indun Roosiani, M.Si. selalu meyakini penulis bahwa skripsi penulis dapat selesai semester ini sehingga penulis semangat dalam mengerjakan skripsi.
2. Bapak Hargo Saptaji, M.A. selaku dosen pembimbing dua penulis yang senantiasa memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi penulis. Penulis menghanturkan terima kasih Bapak Hargo Saptaji, M.A sudah meluangkan waktu untuk bimbingan dengan penulis.
3. Ibu Yessy Harun, M.Pd. selaku ketua sidang yang bersedia untuk meluangkan waktu dengan memimpin jalannya sidang.
4. Ibu Rima Novita Sari, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik penulis yang selalu memantau progres dan memberikan nasihat akademik kepada penulis. Ibu Rima Novita Sari, M.Si. mengajarkan penulis banyak hal mulai dari semester 1 hingga semester 8.
5. Ibu Hayun Nurdiniyah, M.Si selaku ketua program studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang.
6. Ibu Dr. C. Dewi Hartati, S.S., M.Si. selaku dekan program studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang.

7. Seluruh bapak dan ibu dosen program studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama berkuliah di Universitas Darma Persada.
8. Kedua orangtua penulis, Bapak dan Ibu yang sudah membesarkan penulis hingga saat ini, yang selalu mendukung penulis dalam menekuni perkuliahan. Bapak dan Ibu selalu meyakinkan dan menyemangati penulis bahwa penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada adik penulis yang senantiasa menghibur dan menyemangati penulis ketika penulis merasa terkendala dalam mengerjakan skripsi.

Akhir kata, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak dan rekan-rekan penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan dari aspek penulisan dan hasil dari penelitian. Karena itu, penulis berharap saran dan kritik dari pembaca agar penelitian ini menjadi lebih baik dan bermanfaat secara luas di masa depan. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, 5 Agustus 2024

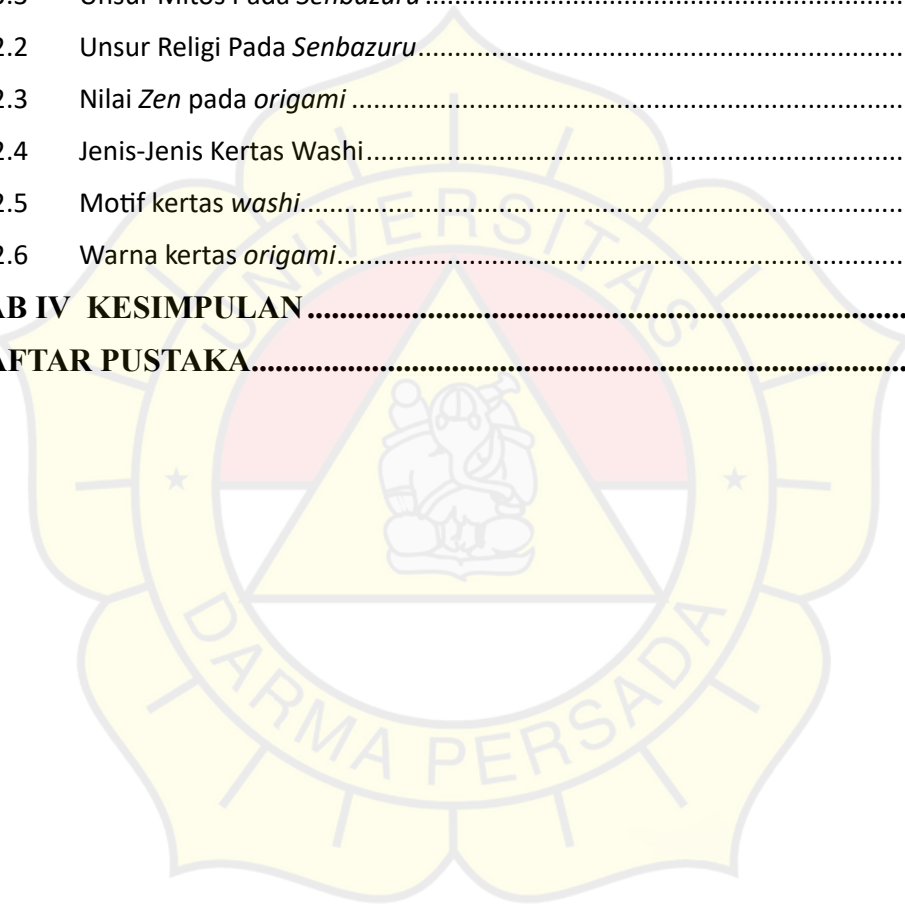
Penulis

Narindra Sekar Nahsyabandi

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	i
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
概要.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	i
1.1 Latar Belakang.....	i
1.2 Penelitian yang Relevan	5
1.3 Identifikasi Masalah	8
1.4 Pembatasan Masalah	8
1.5 Rumusan Masalah.....	8
1.6 Tujuan Penelitian.....	9
1.7 Metode Penelitian.....	9
1.8 Landasan Teori	9
1.8.1 Origami.....	9
1.8.2 Mitos	10
1.8.3 Senbazuru	10
1.8.4 Zen.....	11
1.8.5 Tradisi	12
1.8.6 Religi.....	12
1.9 Sistematika penulis	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Pengertian Senbazuru	15
2.2 Sejarah <i>Senbazuru</i>	16

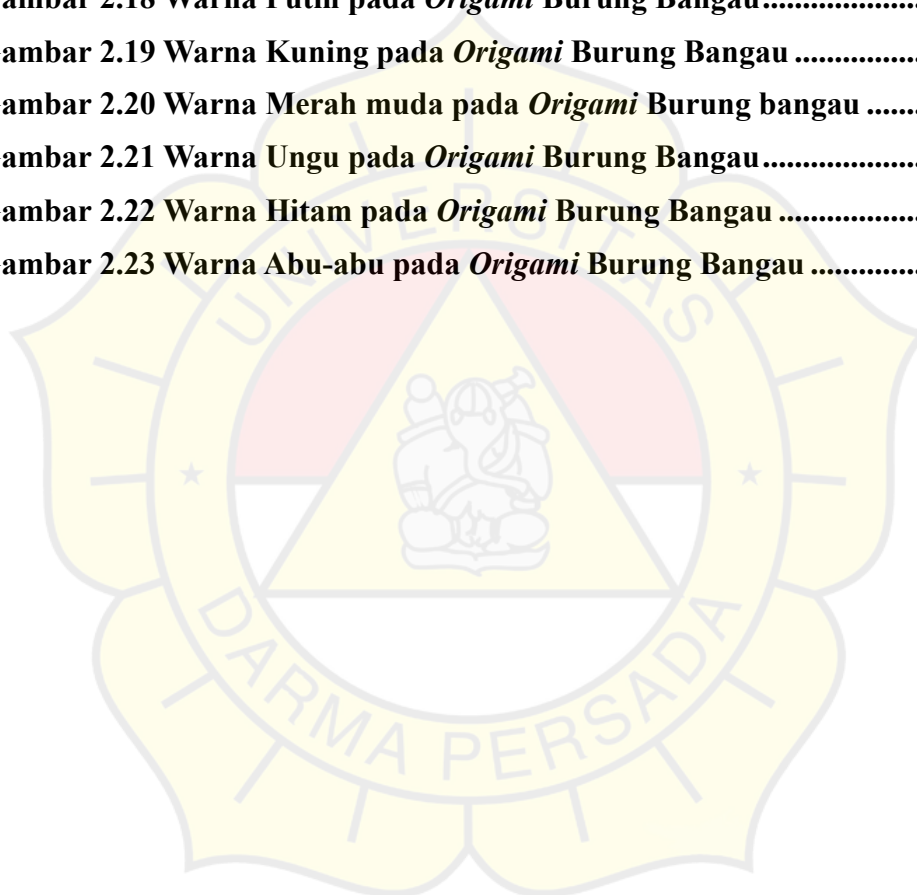
2.3	Teknik Melipat <i>Origami</i> Bangau	20
2.3	Teori Pengertian Mitos	22
1.4	Teori Tradisi	23
1.5	Teori Religi	24
1.6	Teori zen	27
1.7	Teori Warna	29
BAB III TRADISI <i>SENBAZURU</i> DALAM KEBUDAYAAN JEPANG		15
3.1	Unsur Tradisi Pada <i>Senbazuru</i>	15
3.3	Unsur Mitos Pada <i>Senbazuru</i>	34
2.2	Unsur Religi Pada <i>Senbazuru</i>	36
2.3	Nilai Zen pada <i>origami</i>	41
2.4	Jenis-Jenis Kertas Washi	47
2.5	Motif kertas <i>washi</i>	51
2.6	Warna kertas <i>origami</i>	53
BAB IV KESIMPULAN		62
DAFTAR PUSTAKA		64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Langkah-Langkah Melipat <i>Senbazuru</i> Berdasarkan Buku “Hidden <i>Senbazuru</i> Orikata” Tahun 1797.	18
Gambar 2.2 Seorang Anak yang Diberikan <i>Senbazuru</i> Saat dijenguk dan Pernikahan Menggunakan <i>Senbazuru</i> Sebagai Ornamen.	20
Gambar 2.3 <i>Senbazuru</i> untuk Bayi yang Baru Lahir dan <i>Senbazuru</i> dalam Pemakaman	1921
Gambar 2.4 Rangkaian <i>Senbazuru</i>	21
Gambar 3.4 Hasil Daur Ulang <i>Senbazuru</i> yang Menjadi Kertas <i>Origami</i> kembali	32
Gambar 3.1 Dua Orang Perempuan sedang Melipat <i>Origami</i> Bangau Sekitar Tahun 1764-1788.	32
Gambar 3.2 <i>Senbazuru</i> pada Tahun 1901 Sebagai <i>Katashiro</i>	33
Gambar 3.3 Beberapa <i>Senbazuru</i> Asli yang dilipat oleh Sadako dan Diabadikan di Museum Perdamaian Hiroshima.	34
Gambar 3.5 Salah Satu Desain Kimono pada Tahun 1716 yang Sangat Populer dan Langka Menampilkan Motif <i>Origami</i> Bangau yang dipercaya dapat Membawa Berkah dan Kesetiaan dalam Pernikahan.	35
Gambar 3.6 <i>Senbazuru</i> yang digantung Pada Kuil.....	36
Gambar 3.7 Produksi Kertas <i>Washi</i> Pada Era Edo	37
Gambar 3.8 beberapa Bentuk-Bentuk <i>Origami</i> Tertua	38
Gambar 3.9 Kaligrafi yang Terbuat dari Kertas <i>Washi</i>	38
Gambar 3.10 Salah Satu Ritual <i>Fang Sheng</i> dengan Melepas Burung.	40
Gambar 3.11 Pembakaran <i>senbazuru</i> yang Berlokasi di Kuil Daitsuji.....	41
Gambar 3.11 Kuil Nanzenji yang Berlokasi di Kyoto	43
Gambar 3.12 Gerakan Tangan Mantra Buddha yang Menyerupai Gerakan saat Membuat <i>Origami</i> Bangau.	44
Gambar 3.13 Bentuk Lipatan Lembah dan Gunung pada Nomor Dua dan Tiga dalam Proses Membuat <i>Origami</i> Bangau.....	45
Gambar 2.5 Jenis Kertas Upacara, atau 檀紙(Danshi), dan 大禮使 (Taireishi)	49
Gambar 2.6 Jenis Kertas <i>Momigami</i>	49
Gambar 2.7 Jenis Kertas <i>Rakusuishi</i>	50
Gambar 2.8 Jenis Kertas <i>Mingeishi</i>	50

Gambar 2.9 Jenis Kertas <i>Itajimezomeshi</i>	51
Gambar 2.10 Motif Kertas <i>Kyo Chiyogami</i>	52
Gambar 2.11 Motif Kertas <i>Kyo Karakami</i>	52
Gambar 2.12 Motif Kertas Edo Chiyogami.....	53
Gambar 2.13 Motif Kertas <i>Katazomeshi</i>	53
Gambar 2.14 Warna Emas pada <i>Origami</i> Burung Bangau.....	54
Gambar 2.16 Warna Merah pada <i>Origami</i> Burung Bangau.....	55
Gambar 2.17 Warna Biru pada <i>Origami</i> Burung Bangau	55
Gambar 2.18 Warna Putih pada <i>Origami</i> Burung Bangau.....	56
Gambar 2.19 Warna Kuning pada <i>Origami</i> Burung Bangau	56
Gambar 2.20 Warna Merah muda pada <i>Origami</i> Burung bangau	57
Gambar 2.21 Warna Ungu pada <i>Origami</i> Burung Bangau.....	57
Gambar 2.22 Warna Hitam pada <i>Origami</i> Burung Bangau	58
Gambar 2.23 Warna Abu-abu pada <i>Origami</i> Burung Bangau	58



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penjelasan Singkat Unsur-Unsur yang ada pada Tradisi <i>Senbazuru</i> ..	46
Tabel 2 Rangkuman Jenis, Motif, dan Warna Kertas <i>Washi</i>	58

